LAPORAN EVALUASI DAN REFLEKSI







Program Studi Pendidikan Guru PAUD

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Evaluasi dan Refleksi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) dapat disusun dengan baik.

Laporan Evaluasi dan Refleksi ini disusun sebagai bentuk komitmen Program Studi PGPAUD dalam menjamin dan meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan. Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap berbagai elemen pelaksanaan PkM, meliputi kesesuaian tema dengan roadmap program studi, relevansi kegiatan dengan bidang keilmuan dosen, keterlibatan mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan dengan kebutuhan masyarakat mitra, metode pelaksanaan, capaian luaran, serta kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat.

Penyusunan laporan ini didasarkan pada kondisi nyata pelaksanaan kegiatan PkM dengan menggunakan parameter penilaian secara kuantitatif maupun kualitatif. Melalui proses evaluasi dan refleksi, dilakukan identifikasi terhadap berbagai kelebihan yang perlu dipertahankan dan dikembangkan serta kelemahan yang masih memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai ketercapaian pelaksanaan PkM sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan kegiatan pengabdian.

Selain itu, laporan ini menjadi bagian dari upaya Program Studi PGPAUD dalam membangun budaya mutu melalui pelaksanaan PkM yang terarah, terukur, terdokumentasi, dan selaras dengan visi, misi, serta roadmap pengabdian program studi. Hasil evaluasi dan refleksi juga diharapkan menjadi landasan dalam penyusunan program perbaikan dan pengembangan kegiatan PkM pada periode berikutnya.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PkM. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan PkM di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta menjadi salah satu wujud nyata kontribusi Program Studi PGPAUD dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dan memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat.

Tim Penyusun

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Kegiatan

Evaluasi dan refleksi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bagian penting dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh proses Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen telah berjalan sesuai dengan standar mutu, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Melalui monitoring dan evaluasi, program studi dapat mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan kegiatan, menganalisis faktor pendukung dan penghambat, serta menyusun rekomendasi perbaikan sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Pelaksanaan Evaluasi dan refleksi Pengabdian kepada Masyarakat berlandaskan pada amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dasar pelaksanaan kegiatan ini juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu secara sistematis melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan serta mendorong peningkatan kualitas luaran dan dampak pengabdian.

Pada tingkat institusi, kegiatan Evaluasi dan refleksi Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan kebijakan Universitas PGRI Palembang melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Renstra Pengabdian, serta pedoman pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi juga mengacu pada roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGPAUD yang berorientasi pada pengembangan pendidikan anak usia dini berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan kebutuhan masyarakat.

Program Studi Pendidikan Guru PAUD melaksanakan 6 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir yang mencakup berbagai bidang keilmuan, yaitu literasi bahasa Indonesia, statistika penelitian, perkembangan sosial emosional anak, media pembelajaran berbasis sains, pendidikan lintas budaya, asesmen anak usia dini, seni gerak dan

irama, pembelajaran bahasa Inggris, parenting berbasis keluarga, serta permainan tradisional sebagai upaya pelestarian budaya. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh berbagai sumber pendanaan, yaitu dana universitas, dana luar perguruan tinggi, dan pendanaan mandiri. Keberagaman tema dan sumber pendanaan tersebut menunjukkan bahwa Program Studi telah mampu mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan kepakaran dosen, kebutuhan mitra, serta mendukung pencapaian visi Program Studi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, berwawasan budaya dan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pendidikan anak usia diniSeluruh kegiatan memiliki keterkaitan yang kuat dengan bidang keilmuan Program Studi Pendidikan Guru PAUD dan mendukung pencapaian visi program studi dalam menghasilkan calon guru PAUD yang profesional, unggul, berwawasan budaya Melayu Sumatera Selatan, serta mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Oleh karena itu, Evaluasi dan refleksi dilaksanakan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan, kesesuaian pelaksanaan dengan standar mutu, relevansi program terhadap kebutuhan masyarakat, efektivitas metode pelaksanaan, kualitas luaran, serta dampak yang dihasilkan. Hasil monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan penguatan budaya mutu, sehingga penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Pendidikan Guru PAUD dapat berlangsung secara efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru PAUD didasarkan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Universitas PGRI Palembang.
5. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas PGRI Palembang.
6. Standar Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Palembang.
7. Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Palembang.
8. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD).
9. Program Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2024-2025.

C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dan refleksi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) bertujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, roadmap Program Studi, visi dan misi Program Studi, serta kebijakan Universitas PGRI Palembang, sehingga setiap kegiatan terlaksana secara efektif, akuntabel, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.
2. Mengevaluasi capaian mutu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, meliputi kesesuaian tema dengan bidang keilmuan dosen, efektivitas metode pelaksanaan, ketercapaian luaran, pemanfaatan sumber pendanaan, kualitas kemitraan, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan kompetensi guru, mutu layanan pendidikan anak usia dini, dan pemberdayaan masyarakat.
3. Menyusun rekomendasi tindak lanjut sebagai dasar peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan melalui penguatan kualitas program, peningkatan luaran berupa publikasi ilmiah dan inovasi, perluasan jejaring kemitraan, optimalisasi pendanaan eksternal, serta penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

BAB II
SASARAN DAN PELAKSANAAN

A. Sasaran

Sasaran kegiatan Evaluasi dan refleksi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan untuk menilai keterlaksanaan program pengabdian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) sesuai dengan standar mutu, roadmap pengabdian, visi dan misi program studi, serta kebutuhan masyarakat. Pada periode ini Program Studi PGPAUD melaksanakan 6 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir yang mencakup kesehatan anak, pengembangan karakter, bahasa, media pembelajaran, serta permainan edukatif.

Evaluasi dan refleksi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan, memberikan manfaat kepada masyarakat, serta mendukung implementasi Tridarma Perguruan Tinggi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan mengevaluasi kualitas pelaksanaan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, relevansi tema dengan bidang keilmuan, serta luaran yang dihasilkan.

Aspek yang menjadi fokus Evaluasi dan refleksi meliputi kesesuaian perencanaan program dengan roadmap Program Studi, efektivitas metode pelaksanaan, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, kualitas luaran yang dihasilkan, kebermanfaatan program bagi masyarakat, serta keberlanjutan kerja sama dengan mitra. Melalui evaluasi terhadap aspek-aspek tersebut, Program Studi memperoleh informasi yang komprehensif mengenai tingkat ketercapaian indikator mutu Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung maupun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

B. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil Evaluasi dan refleksi terhadap 6 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir, seluruh kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan dosen dan kebutuhan masyarakat. Tema-tema pengabdian berfokus pada kesehatan anak, pengembangan karakter, bahasa, media pembelajaran, serta permainan edukatif.

Kegiatan PkM dilaksanakan melalui berbagai metode seperti pelatihan, sosialisasi, workshop, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan kepada guru maupun masyarakat. Seluruh kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi mitra yang tinggi dan memberikan manfaat nyata terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD serta kualitas layanan pendidikan anak usia dini.

BAB III
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Karakteristik Sasaran

Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 6 kegiatan dalam 3 tahun terakhir, yaitu:

No.	Judul Kegiatan PkM	Kelebihan	Kelemahan	Hasil Refleksi
1	Literasi Stunting untuk Anak Usia Dini di TK Melati Terpadu Kabupaten Ogan Ilir (2022)	1. Tema relevan dengan kebutuhan edukasi kesehatan dan gizi anak usia dini. 2. Mendukung peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan stunting. 3. Sesuai dengan bidang keilmuan perkembangan anak. 4. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.	1. Media edukasi perlu lebih menarik dan sesuai karakteristik anak. 2. Pengukuran peningkatan pemahaman peserta perlu dilakukan secara sistematis. 3. Pemantauan penerapan pengetahuan setelah kegiatan belum optimal.	Kegiatan perlu dikembangkan melalui media edukasi visual, permainan edukatif, dan pendampingan orang tua serta guru agar pemahaman mengenai kesehatan dan gizi anak dapat diterapkan secara berkelanjutan.
2	Pelatihan Pembuatan APE Ramah Lingkungan (Bahan Bekas) untuk Meningkatkan Kreativitas Guru di TK Negeri 1 Pembina Pagaralam (2023)	1. Sesuai dengan bidang keilmuan pengembangan APE PAUD. 2. Mendorong kreativitas guru dalam memanfaatkan bahan bekas. 3. Memberikan pengalaman praktik langsung dalam pembuatan APE. 4. Mendukung pembelajaran kreatif dan ramah lingkungan.	1. Uji kelayakan APE berdasarkan keamanan dan kesesuaian usia perlu diperkuat. 2. Panduan penggunaan produk belum dikembangkan secara optimal. 3. Pendampingan penggunaan APE dalam pembelajaran perlu ditingkatkan.	Kegiatan perlu dilanjutkan melalui pengembangan prototipe APE, penyusunan panduan penggunaan, pengujian keamanan, dan pendampingan penerapan APE dalam kegiatan pembelajaran PAUD.

3	Peningkatan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini Melalui Edukasi Lingkungan dan Kegiatan Praktis di PAUD SPS Ar-Rayyan (2024)	1. Relevan dengan pengembangan kecerdasan naturalis anak. 2. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar kontekstual. 3. Memberikan pengalaman langsung melalui aktivitas praktis. 4. Menumbuhkan kepedulian anak terhadap lingkungan.	1. Instrumen pengukuran kecerdasan naturalis perlu diperkuat. 2. Variasi aktivitas perlu disesuaikan dengan perkembangan anak. 3. Pembiasaan peduli lingkungan membutuhkan keberlanjutan. 4. Pelibatan orang tua perlu ditingkatkan.	Kegiatan perlu dikembangkan melalui program sekolah peduli lingkungan, eksplorasi alam, pemilahan sampah, dan pemanfaatan kebun sekolah. Evaluasi perkembangan anak dilakukan menggunakan lembar observasi secara berkala.
4	Penerapan Asesmen Awal di TK/PAUD (2024)	1. Sesuai dengan bidang keilmuan asesmen perkembangan anak usia dini. 2. Membantu guru mengenali kemampuan dan kebutuhan awal anak. 3. Mendukung penyusunan pembelajaran sesuai karakteristik anak. 4. Memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa.	1. Guru memerlukan pendampingan dalam menyusun instrumen asesmen. 2. Kemampuan menginterpretasikan hasil asesmen perlu ditingkatkan. 3. Dokumentasi hasil asesmen belum optimal. 4. Pemanfaatan hasil asesmen dalam perencanaan pembelajaran perlu diperkuat.	Kegiatan perlu dilanjutkan melalui pelatihan penyusunan instrumen observasi, interpretasi hasil asesmen, dan pendampingan guru dalam memanfaatkan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
5	Peningkatan Kemampuan Life Skill bagi Pemberdayaan Siswa melalui Pendidikan dan Kolaborasi Lintas Budaya Indonesia–	1. Mengembangkan keterampilan hidup dan pemberdayaan peserta didik. 2. Memperluas wawasan melalui kolaborasi lintas budaya. 3. Mendukung kemampuan	1. Indikator pencapaian life skill perlu dirumuskan secara terukur. 2. Instrumen pengukuran perubahan keterampilan perlu dikembangkan. 3. Strategi komunikasi lintas budaya perlu	Kegiatan perlu dikembangkan melalui program kolaborasi yang lebih terstruktur, proyek bersama, pertukaran praktik baik, serta evaluasi keterampilan

	Thailand (2024)	komunikasi, kerja sama, dan adaptasi. 4. Membuka peluang jejaring kerja sama lintas negara.	disesuaikan dengan karakteristik peserta. 4. Keberlanjutan kerja sama perlu diperkuat.	hidup untuk mengetahui dampak kegiatan terhadap peserta.
6	Implementasi Permainan Tradisional untuk Anak Usia Dini dalam Melestarikan Budaya Indonesia di TK Negeri Pembina 2 Palembang (2025)	1. Mendukung pelestarian budaya Indonesia sejak usia dini. 2. Menstimulasi aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. 3. Memberikan alternatif pembelajaran menyenangkan melalui bermain. 4. Mengembangkan nilai kerja sama, sportivitas, dan kebersamaan.	1. Guru memerlukan panduan modifikasi permainan sesuai usia anak. 2. Aspek keamanan dan aturan permainan perlu diperhatikan. 3. Dokumentasi permainan dan indikator perkembangan perlu diperkuat. 4. Integrasi permainan dalam pembelajaran harian perlu ditingkatkan.	Kegiatan perlu dikembangkan melalui penyusunan buku panduan permainan tradisional, modifikasi permainan sesuai tahap perkembangan anak, serta pendampingan guru dalam mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam pembelajaran PAUD.

B. Hasil Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi terhadap 6 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) dalam 3 tahun terakhir dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan, kesesuaian pelaksanaan dengan roadmap PkM Program Studi, efektivitas metode kegiatan, keterlibatan mitra dan mahasiswa, serta manfaat kegiatan bagi masyarakat sasaran.

Evaluasi dilaksanakan dengan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan pada setiap kegiatan berdasarkan parameter kuantitatif dan kualitatif. Hasil evaluasi selanjutnya menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki kualitas perencanaan, pelaksanaan, luaran, dan keberlanjutan kegiatan PkM pada periode berikutnya. Berikut hasil evaluasi dan refleksi:

No.	Aspek yang Evaluasi	Hasil Evaluasi	Perbaikan
1	Kesesuaian dengan roadmap PkM	Tema kegiatan memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan dan fokus pengembangan PGPAUD.	Mempertahankan kesinambungan tema berdasarkan roadmap PkM.
2	Kesesuaian dengan kebutuhan mitra	Kegiatan mengangkat permasalahan yang relevan dengan kebutuhan guru, anak, dan masyarakat.	Melakukan analisis kebutuhan mitra secara berkala.
3	Metode pelaksanaan	Kegiatan memiliki orientasi edukasi, pelatihan, dan praktik.	Memperkuat metode demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan.
4	Keterlibatan mahasiswa	Mahasiswa terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PkM.	Memperluas keterlibatan mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
5	Luaran kegiatan	Kegiatan berorientasi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan praktik pembelajaran.	Mengembangkan modul, media, APE, panduan, publikasi, dan HKI.
6	Keberlanjutan kegiatan	Masih diperlukan penguatan pendampingan setelah kegiatan selesai.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pascakegiatan secara berkala.
7	Dampak kegiatan	Kegiatan memiliki potensi memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas layanan PAUD.	Mengukur perubahan pengetahuan, keterampilan, dan praktik mitra dengan instrumen yang terukur.

BAB IV
PENUTUP

Berdasarkan hasil Evaluasi dan Refleksi Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan 3 Tahun terakhir sebanyak 6 Kegiatan Pelaksanaan PkM telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar mutu Program Studi Pendidikan Guru PAUD. Seluruh kegiatan memiliki keterkaitan yang kuat dengan bidang keilmuan dosen, roadmap pengabdian, serta visi program studi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, dan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setiap kegiatan memiliki kelebihan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan. Kelebihan kegiatan terlihat dari relevansi tema dengan kebutuhan masyarakat, keterkaitan dengan bidang keilmuan dosen, penerapan pengetahuan dan keterampilan secara praktis, serta adanya peluang keterlibatan guru, peserta didik, dan masyarakat sebagai mitra PkM. Sementara itu, beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian meliputi penguatan analisis kebutuhan mitra, peningkatan partisipasi peserta, penyediaan instrumen evaluasi yang terukur, dokumentasi hasil kegiatan, serta pemantauan keberlanjutan program setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Refleksi terhadap pelaksanaan enam kegiatan PkM menjadi dasar bagi Program Studi PGPAUD untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Ke depan, perencanaan dan pelaksanaan PkM perlu diarahkan agar semakin berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat, selaras dengan roadmap dan bidang keilmuan program studi, serta menghasilkan luaran yang tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi mitra. Selain itu, keterlibatan mahasiswa perlu terus diperkuat sebagai bagian dari implementasi tridarma perguruan tinggi dan pengembangan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di masyarakat.

Dengan demikian, laporan evaluasi dan refleksi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengembangan kegiatan PkM pada periode berikutnya. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala, tetapi juga menjadi landasan dalam menetapkan strategi tindak lanjut guna meningkatkan kualitas, relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan kegiatan PkM Program Studi PGPAUD. Pada akhirnya, kegiatan PkM diharapkan mampu memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.